

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perilaku konsumen ialah tindakan yang langsung terlibat dalam mendapatkan, mengkonsumsi, dan menghabiskan produk atau jasa, termasuk proses keputusan yang mendahului dan menyusuli tindakan ini. Perilaku Konsumen yakni sangatlah dinamis yang berarti perilaku konsumen atau masyarakat luas dalam pengambilan keputusan pembelian selalu berubah sepanjang waktu. Faktor-faktor yang mempengaruhinya diantaranya yakni: Kebudayaan, Sosial, Pribadi dan Psikologis. Motivasi yang dimiliki tiap konsumen sangat berpengaruh terhadap keputusan yang akan diambil.<sup>1</sup>

Bila dilihat dari hal itu, maka motivasi yang dimiliki oleh konsumen secara garis besar dapat terbagi dua kelompok yakni antara lain motivasi yang berdasarkan rasional dan motivasi yang berdasarkan emosional.

Motivasi yang berdasarkan rasional akan menentukan pilihan terhadap suatu produk dengan memikirkan secara matang serta dipertimbangkan terlebih dahulu untuk membeli produk tersebut. Kecenderungan yang akan dirasakan oleh konsumen terhadap produk tersebut sangat puas. Adapun untuk motivasi yang berdasarkan pada emosional, konsumen terkesan terburu-buru untuk membeli produk tersebut dengan mempertimbangkan kemungkinan yang akan terjadi untuk jangka panjang. Kecenderungan yang akan terlihat, konsumen tidak akan merasa puas terhadap produk yang telah dibeli karena

---

<sup>1</sup> Nugroho J Setiadi, *Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2015), 3.

produk tersebut hanya sesuai dengan keinginan kita dalam jangka pendek saja. Hal inilah yang menjadikan konsumen akan berperilaku konsumtif.<sup>2</sup>

Perilaku konsumtif di kalangan remaja merupakan masalah yang sangat kompleks karena berhubungan dengan tingkah laku individu yang dipengaruhi oleh banyak faktor, yaitu faktor yang ada dalam diri individu tersebut dan faktor yang terdapat diluar individu. Faktor yang ada dalam diri individu di antaranya, yaitu pada usia remaja keinginan untuk diterima oleh lingkungannya terutama oleh teman sebaya sangat tinggi, pada masa remaja adalah masa peralihan yang selalu mencoba hal yang baru dan kurang mampu memanfaatkan waktu dengan baik. Sedangkan yang termasuk faktor dari luar di antaranya, yaitu pengaruh iklan, tawaran diskon yang tinggi dan kurangnya pendidikan dari orang tua.<sup>3</sup>

Dalam hal ini menabung dapat menjadi sebuah alternatif bagi seseorang dalam menyimpan uang mereka. menabung adalah suatu aktivitas dalam menyisihkan dana dari pendapatan bulanan untuk suatu tujuan keuangan dimasa yang akan datang.<sup>4</sup>

Perilaku menabung sangat penting dilakukan khususnya para pelaku usaha agar usaha dapat terjaga dengan baik dan pelaku usaha tetap dapat berperan bagi pembangunan ekonomi negara. Namun berdasarkan penelitian Ahmadi & Sulistyowati menyatakan laki-laki mempunyai lebih banyak literasi keuangan dibandingkan perempuan. Dengan rendahnya literasi keuangan yang dimiliki perempuan, dikhawatirkan akan berdampak pada gaya hidup

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, 35.

<sup>3</sup> Edi Warsidi, *Perilaku Konsumtif Merusakkan Karakter Bangsa* (Jakarta: CV Rizky Aditya, 2010), 34.

<sup>4</sup> Larasati, S, *Langkah Jitu Mengelola Gaji*, (Yogyakarta: A. Plus Book, 2010),

yang dimiliki akan cenderung konsumtif karena pelaku usaha tidak dapat mengelola keuangannya dengan baik. Dimana hal tersebut akan mempengaruhi pengelolaan finansial melalui menabung<sup>5</sup>

Gaya hidup merupakan cara hidup seseorang untuk menghabiskan waktu (aktivitas) yang mereka anggap penting dalam lingkungannya, dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan lingkungan sekitarnya. Cara hidup yang dilakukan setiap masyarakat biasanya berbeda-beda bergantung pada aktivitasnya sehari-hari. baik karena kebutuhan, maupun pengaruh lingkungan sekitar yang meliputi: keluarga, pekerjaan, komunitas, bisnis, politik, pendidikan, dan masa depan.<sup>6</sup>

Gaya hidup seseorang adalah pola hidup di dunia yang diekspresikan oleh kegiatan, minat dan pendapat seseorang. Gaya hidup menggambarkan seseorang secara keseluruhan yang berinteraksi dengan lingkungan. Gaya hidup juga mencerminkan sesuatu dibalik kelas sosial seseorang.<sup>7</sup> Dalam hal ini bagaimana Islam menuntun ummatnya mengenai gaya hidup, Sebagaimana firman Allah Swt dalam Q.S Faathir Ayat 5:

أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ فَلَا تَغُرَّنَّكُمُ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا وَلَا يَغُرَّنَكُم بِاللَّهِ الْغُرُورُ

*"Wahai manusia! Sungguh, janji Allah itu benar, maka janganlah kehidupan dunia memperdayakan kamu dan janganlah (setan) yang pandai menipu, memperdayakan kamu tentang Allah." (Q.S. Faathir: 5).<sup>8</sup>*

<sup>5</sup> Ahmadi, Herman, dan Liliek Nur Sulistyowati, "Pengaruh Status Sosial Ekonomi, Gender Terhadap Literasi Keuangan Studi Eksperimen Pada Pelaku Usaha UMKM Di Madun," Prosiding Seminar Nasional SIMBIOSIS III, 2018, 3:178-87.

<sup>6</sup> Noor Fatmawati, "Gaya Hidup Mahasiswa Akibat Adanya Online Shop," Jurnal Pendidikan Sosial, Vol 29 No.1 (Juni,2020), 20.

<sup>7</sup> M. Yusnita, *Pola Perilaku Konsumen Dan Produsen* (Semarang: Alprin, 2010), 38.

<sup>8</sup> QS. Faathir, 5.

Indonesia merupakan negara dengan tingkat pertumbuhan penduduk di atas rata-rata pertumbuhan penduduk dunia, pertumbuhan penduduk Indonesia periode 1971-2010 mencapai 1,78 % per tahun, lebih tinggi dari pertumbuhan penduduk dunia yang mencapai 1,61%, sebesar 142,54 juta jiwa (59,98%) dari penduduk Indonesia berada pada usia produktif (15-54 tahun) yang merupakan segmen sangat potensial bagi produk jasa keuangan.<sup>9</sup>

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No 76 (2016), literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang menentukan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.<sup>10</sup> Literasi keuangan adalah ukuran pemahaman terhadap keuangan dan kemampuan pengelolaan keuangan yang digunakan untuk membuat keputusan jangka pendek maupun jangka panjang sesuai dengan dinamika dan kondisi perekonomian.<sup>11</sup>

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam mengaplikasikan pengelolaan keuangan, baik dalam mendapatkan dan mengevaluasi informasi yang umum diperuntukkan untuk pengambilan keputusan dan melihat konsekuensi yang diterima. Hasil survei yang dilakukan oleh OJK tahun 2016, tingkat literasi keuangan di Indonesia adalah 29,7%<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> Apriliani Roestanto, *Literasi Keuangan* (Yogyakarta: Istana Media, 2017), 4.

<sup>10</sup> Ismanto Hadi, dkk. *Perbankan Dan Literasi Keuangan* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 96.

<sup>11</sup> *Ibid.*, 100.

<sup>12</sup> Mega Noerman Ningtyas, "Literasi Keuangan Pada Generasi Milenial," *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, Vol.13 No.1 (2019), 21.

Pendidikan sangat berperan penting dalam pembentukan literasi finansial, baik pendidikan informal di lingkungan keluarga maupun pendidikan formal di lingkungan perguruan tinggi. Dalam lingkungan keluarga, tingkat literasi finansial ditentukan oleh peran orang tua dalam memberikan dukungan berupa pendidikan keuangan. Pembelajaran di perguruan tinggi sangat berperan penting dalam proses pembentukan literasi finansial mahasiswa. Pembelajaran yang efektif dan efisien akan membantu mahasiswa memiliki kemampuan memahami, menilai, dan bertindak dalam kepentingan keuangan mereka.<sup>13</sup>

Maka dari itu peneliti memilih Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura sebagai salah satu objek yang akan diteliti pada penelitian ini. IAIN Madura merupakan satu-satunya Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di Madura, Dimana sejak berdirinya kampus IAIN Madura telah mengalami delapan kali estafet kepemimpinan.<sup>14</sup>

IAIN Madura memiliki Empat Fakultas, salah satunya yakni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki 3 prodi yaitu Ekonomi Syariah, Akutansi Syariah dan Perbankan Syariah merupakan prodi yang bersentuhan langsung dengan keuangan. Tentu prodi ini sangat berperan penting dalam meningkatkan literasi keuangan mahasiswa atau sebagai garda terdepan dalam memberikan edukasi finansial kepada mahasiswa IAIN Madura maupun untuk orang sekeliling mereka. Oleh sebab itu, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) seharusnya memiliki literasi keuangan yang baik dari pada fakultas

---

<sup>13</sup> Huriyatul Akmal, "Analisis Tingkat Literasi Keuangan," Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 1 No.1 (2016), 237.

<sup>14</sup> Iain Madura, "Sejarah Singkat Iain Madura", (Agustus,2018) <http://iainmadura.ac.id>

lain yang ada di IAIN Madura. Kesempatan memperoleh pengetahuan tersebut tentunya memiliki impikasi terhadap pengetahuan keuangan mereka.<sup>15</sup>

Hal inilah mengapa peneliti ingin prodi Perbankan Syariah yang akan menjadi sumber data pada penelitian kali ini, Dikarenakan prodi Perbankan Syariah merupakan prodi yang pertama kali berdiri di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dibandingkan dengan prodi Akutanasi Syariah dan Ekonomi Syariah.

Mahasiswa dipandang oleh masyarakat umum sebagai individu yang mempunyai pemikiran kritis, berpendidikan, sopan serta ramah. Hal inilah yang membuat Mahasiswa Perbankan mengkondisikan dirinya terhadap pandangan orang-orang sekitar.<sup>16</sup> Dimana fenomena ini yang terjadi sekarang pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Madura, mereka berlomba-lomba untuk tampil menarik agar keberadaan dirinya di anggap ada. Apalagi di zaman serba digital dimana untuk melakukan hal apapun sangatlah mudah, sebagai contoh membeli barang-barang seperti baju, sepatu bahkan membeli barang-barang yang sebenarnya tidak diperlukan. Dan hal tersebut yang dapat menimbulkan perilaku konsumtif terhadap Mahasiswa.

Pada penelitian sebelumnya, bahasan studi tentang pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan telah banyak dilakukan. Namun terdapat perbedaan dari hasil penelitian yang dilakukan, pada penelitian Weni Margareta disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku menabung dan gaya hidup berpengaruh positif terhadap

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, 239.

<sup>16</sup> Sunarto. Hartono, "Perkembangan Peserta Didik", (Jakarta: Rineka Cipta,2013), 74.

perilaku menabung, Sedangkan pada hasil penelitian Maulida Ummi Farikhah literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku menabung. Perbedaan hasil penelitian ini menjadi alasan penulis untuk mengangkat dan menguji kembali judul penelitian ini tentunya dengan responden yang berbeda dan juga metode penelitian yang digunakan.

Sehubungan dengan hasil pengamatan yang penulis lakukan, penulis menemukan adanya fenomena, Fenomena tersebut penulis temukan pada saat melakukan wawancara kepada salah satu mahasiswa perbankan syariah yakni sebut saja Sevia. Dalam wawancara tersebut saya mengajukan beberapa pertanyaan kepada mahasiswa ini terkait aktivitas keseharian yang dihabiskan serta seberapa pengetahuannya tentang manfaat asuransi, investasi dan menabung. Dan dari hasil wawancara yang saya dapatkan bahwa salah satu mahasiswa ini sangat senang sekali berbelanja dan hampir setiap hari menghabiskan aktivitas selain kuliah yakni menongkrong di cafe bersama teman-temannya, serta pada saat ditanyakan mengenai apa manfaat dari asuransi dan investasi beliau tidak mengetahuinya dan juga jarang sekali menabung. Dan dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi dari mahasiswa ini sangat kurang, Dimana asuransi dan investasi adalah bagian dari pengetahuan untuk menjadikan seseorang cerdas dalam mengelola keuangannya.

Dari hasil pengamatan peneliti juga melihat adanya fenomena gaya hidup hedonisme dikalangan mahasiswa prodi perbankan syariah yang membuat mahasiswa tersebut cenderung mengikuti gaya hidup yang berlebihan.

Hedonisme yakni bagian dari identifikasi perubahan sosial. Adanya gaya hidup hedonisme dikalangan mahasiswa perbankan syariah tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kebiasaan mereka yang selalu ingin hidup mewah, misalnya berfoya-foya dan nongkrong di café.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Madura”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh secara parsial gaya hidup terhadap perilaku menabung Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Madura ?
2. Apakah terdapat pengaruh secara parsial literasi Keuangan terhadap perilaku menabung Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Madura?
3. Apakah terdapat pengaruh secara simultan Gaya Hidup dan Literasi Keuangan terhadap perilaku menabung Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Madura.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan suatu hal yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian. Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat ditentukan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis apakah terdapat pengaruh antara Gaya Hidup dengan Perilaku Menabung Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Madura
2. Untuk menguji dan menganalisis apakah terdapat pengaruh antara Literasi Keuangan dengan Perilaku Menabung Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Madura
3. Untuk menguji dan menganalisis apakah terdapat pengaruh antara Gaya Hidup dan Literasi Keuangan dengan Perilaku Menabung Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Madura

#### **D. Asumsi Penelitian**

Asumsi penelitian adalah anggapan-anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian.<sup>17</sup> Asumsi sangat diperlukan dalam sebuah penelitian, agar peneliti memiliki dasar pijakan yang kuat terhadap masalah yang akan diteliti. Dalam hal ini, beberapa penelitian berassumsi bahwa perilaku menabung dipengaruhi oleh gaya hidup dan literasi keuangan. Sedangkan variabel lainnya dianggap konstan.

Asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Gaya hidup mempengaruhi aktivitas seseorang yang pada akhirnya menentukan pola perilaku menabung seseorang
2. Literasi keuangan akan mempengaruhi bagaimana orang memahami tentang pentingnya menabung.

---

<sup>17</sup> Ismail, Bambang Triyanto, *Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi): Suatu Pedoman*, (Klaten: Lakeisha, 2020), 51.

## **E. Hipotesis Penelitian**

Dalam penelitian hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada suatu penelitian yang biasanya dinyatakan dalam kalimat-kalimat.<sup>18</sup> Hipotesis pada penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. H<sub>0</sub>: Gaya Hidup tidak berpengaruh secara parsial terhadap perilaku Menabung Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Madura.  
H<sub>1</sub>: Gaya Hidup berpengaruh secara parsial terhadap perilaku Menabung Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Madura.
2. H<sub>0</sub>: Literasi Keuangan tidak berpengaruh secara parsial terhadap perilaku Menabung Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Madura.  
H<sub>1</sub> : Literasi Keuangan berpengaruh secara parsial terhadap perilaku Menabung Mahasiswa.
3. H<sub>0</sub>: Gaya Hidup dan Literasi Keuangan tidak berpengaruh secara parsial terhadap perilaku Menabung Mahasiswa.  
H<sub>1</sub>: Gaya Hidup dan Literasi Keuangan berpengaruh secara parsial terhadap perilaku Menabung Mahasiswa.

## **F. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan penelitian ini, diharapkan kegunaan yang dapat diperoleh dari adanya penelitian adalah sebagai berikut:

### **1. Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat memberikan pemikiran secara teoritis serta ilmiah untuk menambah pengetahuan terkait topik yang dibahas dalam

---

<sup>18</sup> I Made Indra P . *Cara Mudah Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 70.

penelitian ini mengenai gaya hidup, literasi keuangan dan perilaku menabung prodi perbankan syariah

## **2. Kegunaan Praktis**

### **a. Bagi Penulis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan kepada peneliti, terutama dalam implementasi landasan teori yang diperoleh selama menjadi Mahasiswa/i IAIN Madura.

### **b. Bagi IAIN Madura**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan referensi perpustakaan dan sarana pembelajaran bagi Mahasiswa/i IAIN Madura dalam hal perilaku menabung.

### **c. Bagi Mahasiswa Perbankan Syariah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi serta motivasi untuk Mahasiswa Perbankan agar dapat mengelola atau menggunakan keuangannya dengan bijak, Misalnya dengan cara ditabung.

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

### **1. Ruang Lingkup Variabel**

Dalam penelitian ini membatasi yaitu pada Mahasiswa FEBI prodi Perbankan Syariah IAIN Madura. Sedangkan untuk variabel yang diteliti dibatasi pada variabel Gaya Hidup (X1), Literasi Keuangan (X2) dan Perilaku Menabung (Y). Adapun indikator-indikator yang dipakai pada penelitian ini :

**a. Indikator variabel Gaya Hidup ( $X_1$ )<sup>19</sup>**

- 1) Aktivitas
- 2) Minat
- 3) Opini
- 4) Lingkungan

**b. Indikator variabel Literasi Keuangan ( $X_2$ )<sup>20</sup>**

- 1) Pengetahuan keuangan dasar
- 2) Simpanan dan pinjaman
- 3) Asuransi
- 4) Investasi

**c. Indikator variabel Perilaku Menabung ( $Y$ )<sup>21</sup>**

- 1) Mengontrol keuangan
- 2) Berhemat
- 3) Menabung untuk keperluan masa depan
- 4) Membeli barang yang dibutuhkan

---

<sup>19</sup> Sutisna, *Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 145.

<sup>20</sup> Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *Literasi dan Inklusi Keuangan Nasional Meningkat*, (2016).

<sup>21</sup> Werneryd, Karl-Erik. (1999). *The psychology of saving: A study on economic psychology*. Cheltenham United Kingdom: Edward Elgar Publishes.

## 2. Ruang Lingkup Subjektif

Subjek yang diteliti yakni perilaku mahasiswa perbankan syariah IAIN Madura

## 3. Ruang Lingkup Lokasi Dan Peneliti

Ruang Ligkup yang menjadi objek peneliti yakni mahasiswa prodi perbankan syariah di IAIN Madura angkatan 2020,2021 dan 2022.

## H. Definisi Istilah.

### 1. Gaya Hidup

Gaya hidup didefinisikan sebagai "bagaimana seseorang hidup", gaya hidup juga berlaku bagi: individu (perorangan), sekelompok kecil orang yang berinteraksi dan kelompok orang yang lebih besar, seperti segmen pasar.<sup>22</sup>

### 2. Literasi Keuangan

Literasi keuangan (*Weel Literate*) yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.<sup>23</sup>

### 3. Perilaku Menabung

Perilaku Menabung adalah kesadaran setiap individu akan keuangannya. Menabung juga punya keterkaitan terhadap kebutuhan sehari-

---

<sup>22</sup> Supranto J, *Perilaku Konsumen Dan Strategi Pemasaran*, (Jakarta: Mitra Wacana Medina,2011), 137.

<sup>23</sup> Fransisca. Herdinata, *Aplikasi Literasi Keuangan Bagi Pelaku Bisnis*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), 8.

hari. Maka dari itu untuk memenuhi kebutuhan yang secara mendadak  
seharusnya dengan cara mengantisipasinya menab

## I. Kajian Penelitian Terdahulu

**Tabel 1. 1**

No	Identitas	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Delta Zufaini	Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada pegawai PT pelabuhan persero indonesia (PERSERO)	Kuantitatif	Variabel gaya hidup dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada pegawai PT Pelabuhan Persero Indonesia (PERSERO)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sama menggunakan metode kuantitatif.</li> <li>2. Untuk variabel bebas sama-sama menggunakan gaya hidup dan literasi keuangan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel independen pada penelitian terdahulu menggunakan pengelolaan keuangan pribadi sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan perilaku menabung</li> <li>2. Studi pada penelitian terdahulu yakni pegawai PT Persero sedangkan pada penelitian sekarang</li> </ol>

						mahasiswa perbankan
2	Weni Mergareta	Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif para pengguna <i>E-wallet</i> (studi pada mahasiswa pengguna <i>E-wallet</i> perguruan tinggi kota jambi)	Kuantitatif	Variabel literasi keuangan berpengaruh negatif dan variabel gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif para pengguna <i>E-wallet</i> perguruan tinggi dikota jambi.	1. Sama menggunakan metode kuantitatif. 2. Untuk variabel bebas sama-sama menggunakan gaya hidup dan literasi keuangan.	1. Variabel independen pada penelitian terdahulu menggunakan perilaku konsumtif sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan perilaku menabung 2. Studi pada penelitian terdahulu yakni mahasiswa pengguna <i>E-wallet</i> perguruan tinggi kota jambi sedangkan
3	Maulida Ummi Farikhah	Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku menabung	Kuantitatif	Terdapat pengaruh positif gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku	1. Sama menggunakan metode kuantitatif. 2. Judul penelitian pada semua variabel penelitian terdahulu	1. Objek penelitian pada penelitian terdahulu di KSPS BMT LOGAM MULIA GAWE sedangkan pada

		di KSPS BMT LOGAM MULIA GAWE		menabung di KSPS BMT LOGAM MULIA GAWE	dan penelitian sekarang sama 3. Hasil penelitian semua variabel sama-sama berpengaruh positif dan signifikan	penelitian sekarang IAIN Madura 2. Responden pada penelitian terdahulu adalah anggota KSPS BMT LOGAM MULIA GAWE sedangkan pada penelitian sekarang mahasiswa perbankan syariah IAIN Madura.
4	Fatkhul Sani Rohani	Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Religiusitas terhadap Perilaku Konsumtif (Studi kasus pondok	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan, Gaya hidup berpengaruh secara positif dan	1. Sama menggunakan metode kuantitatif. 2. Penggunaan kedua variabel bebas yakni gaya hidup dan literasi keuangan pada penelitian terdahulu sama dengan digunakan pada	1. Pada penelitian terdahulu menggunakan 4 variabel sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan 3 variabel 2. Variabel dependen pada penelitian terdahulu

		pesantren Al-Munawwir Komplek R2)		signifikan serta Religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif santri.	penelitian sekarang.	menggunakan perilaku konsumtif sedangkan penelitian sekarang menggunakan perilaku menabung.
5	Ade Noviani	Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau	Kuantitatif	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan Mahasiswa Universitas Islam Riau	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada variabel bebas sama-sama menggunakan variabel gaya hidup dan literasi keuangan</li> <li>2. Hasil penelitian terdahulu dan sekarang pada kedua variabel gaya hidup dan literasi keuangan sama-sama berpengaruh positif dan signifikan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada penelitian terdahulu menggunakan variabel dependen perilaku keuangan sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan perilaku menabung.</li> <li>2. Objek pada penelitian terdahulu mahasiswa manajemen sedangkan pada penelitian sekarang</li> </ol>

						mahasiswa perbankan syariah.
--	--	--	--	--	--	---------------------------------